

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perkawinan mangalua (kawin lari) dalam masyarakat adat suku batak toba di Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Faktor perbedaan suku dan agama merupakan faktor yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan perkawinan secara adat. Masyarakat adat suku batak toba yang dalam kehidupan interaksi sosialnya menggunakan sistem *Halak Hita* dan bukan *Halak Hita* sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan perkawinan Mangalua. Sistem ini menunjukkan bahwa masyarakat adat Batak Toba akan lebih mengutamakan sesama orang batak untuk dijadikan pasangan hidup dari pada yang bukan sesama orang batak. Dari hasil Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 20 responden di Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa masyarakat adat suku batak toba yang melaksanakan Perkawinan Mangalua yang disebabkan oleh faktor perbedaan suku dan agama yaitu 6 responden atau 30 %

mengatakan tidak mempengaruhi, 12 responden atau 60 % mengatakan cukup mempengaruhi, dan 2 responden atau 10 % mengatakan bahwa perbedaan suku dan agama merupakan alasan yang sangat mempengaruhi dilaksanakannya perkawinan mangalua.

2. Faktor pendidikan berkaitan dengan bagaimana pola pikir seseorang untuk memutuskan segala sesuatu yang menyangkut masa depannya, termasuk keputusan untuk menikah kapan dan dengan siapa. Faktor tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan perkawinan adat, hal ini disebabkan karena semestinya semakin tinggi pendidikan seseorang maka ia akan semakin memahami dan mengerti makna penting dari adat istiadat yang berlaku bagi daerah asalnya. Latar belakang masyarakat adat suku batak toba di Kelurahan Bandarjaya Timur yang umumnya adalah golongan menengah kebawah kebawah, maka sebagian dari mereka tidak memiliki pendidikan yang tinggi. Hal ini menyebabkan tidak sedikit dari masyarakat adat suku batak toba di Kelurahan Bandarjaya Timur yang melaksanakan Perkawinan Mangalua karna kurangnya pemahaman akan makna pentingnya adat istiadat. Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 20 responden di Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa masyarakat adat suku batak toba yang melaksanakan Perkawinan Mangalua yang disebabkan oleh faktor pendidikan yaitu 3 responden atau 15 % mengatakan tidak mempengaruhi, 12 responden atau 60 % mengatakan cukup mempengaruhi, dan 7 responden atau 25 % mengatakan sangat mempengaruhi.

3. Faktor ekonomi sangat berperan penting bagi seseorang untuk melaksanakan upacara adat. Hal ini dikarenakan upacara adat Suku Batak yang membutuhkan biaya cukup besar untuk melaksanakan setiap upacara adatnya, terkhusus untuk melaksanakan upacara adat perkawinan yang sempurna atau disebut dengan Perkawinan Taruhon Jual. Latar belakang masyarakat adat suku batak toba di Kelurahan Bandarjaya Timur yang umumnya adalah golongan menengah kebawah kebawah, menyebabkan tidak sedikit dari mereka yang tidak dapat melaksanakan perkawinan taruhon jual karna membutuhkan biaya yang jumlahnya tidak sedikit. Niat mereka untuk tetap melaksanakan pernikahan dengan biaya yang seadanya menyebabkan mereka melaksanakan perkawinan adat yang tidak sempurna yakni perkawinan mangalua. Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 20 responden di Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa masyarakat adat suku batak toba yang melaksanakan Perkawinan Mangalua yang disebabkan oleh faktor ekonomi yaitu 10 responden atau 50 % mengatakan tidak mempengaruhi, 8 responden atau 40 % mengatakan cukup mempengaruhi, dan 2 responden atau 10% mengatakan sangat mempengaruhi.
4. Faktor tidak mendapat restu orangtua merupakan faktor yang juga menyebabkan seseorang melaksanakan perkawinan mangalua. Perkawinan taruhon jual yang hanya dapat dilaksanakan jika keluarga terkhusus orangtua dari kedua belah pihak calon pengantin memberikan restu kepada anak-anaknya untuk menikah. Dengan berbagai pertimbangan orangtua,

tidak jarang orangtua tidak memberikan restu atau mengizinkan anaknya yang ingin menikah dengan orang pilihan anaknya. Hal ini menyebabkan seseorang terpaksa melakukan perkawinan mangalua atau kawin lari agar niatnya untuk menikah tetap terlaksana oleh orang yang dicintainya. Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap 20 responden di Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa masyarakat adat suku batak toba yang melaksanakan Perkawinan Mangalua yang disebabkan oleh faktor ekonomi yaitu 5 responden atau 25 % mengatakan tidak mempengaruhi, 14 responden atau 70 % mengatakan cukup mempengaruhi, dan 1 responden atau 5% mengatakan sangat mempengaruhi.

5. Proses pelaksanaan upacara adat perkawinan mangalua pada masyarakat adat suku batak toba di Kelurahan Bandarjaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan adat istiadat batak toba dan tetap mengacu pada sistem Dalihan Na Tolu sebagai pedoman pelaksanaannya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat adat suku batak toba di Kelurahan Bandarjaya Timur, sebagai perantau hendaknya sudah mengenalkan budaya adat istiadat batak sejak dini kepada anak-anaknya agar budaya adat istiadat batak dapat melekat pada dirinya sampai ia anak-anaknya dewasa kelak. Sehingga kelak jika akan menikah mereka akan berpikir dua kali terhadap dampak negatif untuk melaksanakan perkawinan adat yang tidak sempurna atau yang disebut Perkawinan Mangalua.
2. Bagi para ketua atau pemuka adat hendaknya dapat memberikan jalan keluar bagi masyarakat batak yang mengalami kesulitan untuk melaksanakan perkawinan adat *taruhon jual*, terlebih lagi masyarakat adat batak terkenal dengan sistem kekerabatannya yang sangat erat, hendaknya bagi yang memiliki kemampuan ekonomi yang berkecukupan, hendaknya dapat memberikan bantuan kepada keluarganya yang kesulitan melaksanakan Perkawinan Taruhon Jual dikarenakan tidak memiliki biaya yang cukup.
3. Bagi masyarakat adat suku batak toba yang sudah melaksanakan perkawinan mangalua, hendaknya dapat segera menyempurnakan perkawinannya secara adat dengan melaksanakan acara Mangadati agar dikemudian hari tidak menjadi penghalang anak-anaknya saat akan menikah dengan sistem perkawinan taruhon jual.
4. Bagi para pemuda-pemudi masyarakat adat suku batak toba sebagai penerus generasi marilah bersama-sama kita lestarikan dan laksanakan budaya adat istiadat batak toba peninggalan nenek moyang kita baik

dalam pelaksanaan upacara perkawinan kelak maupun dalam kehidupan kita sehari-hari.

5. Bagi pemerintah agar dapat berperan serta untuk menjaga dan memelihara budaya adat istiadat batak toba yang sangat unik dan sebagai warisan dunia yang masih tetap ada dan terjaga dengan baik. Dengan peran serta pemerintah dalam menjaga kelestarian budaya termasuk budaya adat batak toba, menunjukkan peran serta dari pemerintah sangatlah demi kelestarian budaya tersebut.